

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN COVID-19 DENGAN MOTIVASI BERHENTI MEROKOK PADA MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Ariq Muammar¹, Ika Waraztuty^{2*}, Cut Gina Inggriyani³, Tita Menawati Liansyah⁴,
Mirfandi Amirsyah⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala
ikawaraztuty@usk.ac.id*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 1 No. 1 Juni 2023

Page: 52-60

Article History:

Received: 22-05-2023

Accepted: 20-06-2023

Abstrak : Merokok merupakan salah satu faktor risiko utama penyebab penyakit saluran pernapasan termasuk COVID-19. Perokok aktif memiliki faktor risiko tertular dan tingkat mortalitas yang lebih tinggi pada kasus COVID-19 dibandingkan seseorang yang tidak merokok. Secara teori pengetahuan dan sikap seseorang dapat langsung memengaruhi bagaimana individu tersebut berperilaku termasuk dalam perilaku kesehatan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan COVID-19 dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 75 responden yang ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 November hingga 30 Desember 2021 dengan membagikan kuesioner penelitian melalui google form. Analisis statistik yang digunakan adalah Uji Korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 81,3% responden memiliki pengetahuan baik tentang COVID-19 dan 26,7% responden memiliki motivasi berhenti merokok pada tahap contemplation. Hasil uji statistik menunjukkan p value = 0,000 (p value < 0,005) dan nilai koefisien korelasi ($r = 0,511$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan korelasi sedang antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Aceh.

Kata Kunci : COVID-19, Pengetahuan, Motivasi Berhenti Merokok

PENDAHULUAN

Merokok merupakan salah satu faktor risiko utama penyebab penyakit saluran pernapasan termasuk COVID-19. Berdasarkan data WHO pada tahun 2019, lebih dari 22,000 orang meninggal dunia karena penggunaan tembakau dan terpapar asap rokok setiap harinya dengan tingkat kematian satu orang setiap 4 detik. Menurut Riskesdas tahun 2013, sebesar 85% masyarakat di Indonesia terpapar asap rokok, diestimasikan delapan perokok meninggal karena merokok aktif dan satu perokok pasif meninggal karena terpapar asap rokok orang lain. Dari perhitungan rasio ini maka sedikitnya 25.000 kematian di Indonesia yang disebabkan oleh paparan asap rokok. Hasil analisis yang telah dilakukan Riskesdas pada tahun 2007 sampai 2013 dan dikombinasi dengan jumlah data penduduk dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan proporsi masyarakat yang merokok setiap harinya yaitu 23,7% - 24,3%.

Aceh merupakan salah satu provinsi dengan prevalensi perokoknya terbanyak di Indonesia. Mayoritas konsumen rokok di Indonesia adalah kelompok ekonomi menengah maupun rendah, remaja yang tidak berpenghasilan tetap bahkan dari kaum yang berpendidikan tinggi salah satunya adalah mahasiswa. Angka prevalensi pada perokok kategori usia 20-24 tahun adalah 27,2%. Data tersebut membuktikan terjadi peningkatan prevalensi perokok usia muda terutama pada usia mahasiswa.

Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan dari merokok adalah peningkatan risiko penyakit saluran pernapasan, salah satunya adalah COVID-19. COVID-19 adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus Sars-CoV-2 yang dapat menimbulkan gejala dari yang ringan seperti flu hingga gejala yang berat dan fatal seperti ARDS bahkan kematian. Tanda dan gejala umum dari infeksi Covid-19 adalah gangguan pernapasan seperti batuk, demam, sesak napas hingga pneumonia.

Tercatat pada bulan September 2020 terdapat 29.737.453 kasus konfirmasi COVID-19 termasuk 937.391 kematian di seluruh dunia. Untuk wilayah Asia Tenggara terdapat 5.768.599 kasus konfirmasi, dimana Indonesia merupakan negara dengan kasus tertinggi kedua berjumlah 236.519 kasus konfirmasi dan 9.336 kematian. Di wilayah provinsi Aceh terdapat 3.351 kasus konfirmasi dengan jumlah tertinggi di Kota Banda Aceh berjumlah 1.136 kasus konfirmasi COVID-19.

Paparan asap rokok dipengaruhi oleh jumlah rokok yang dihisap, pola penghisapan, usia mulai merokok, lama merokok dan dalamnya hisapan. Udara yang dihisap melalui rokok berkisar 25-50 ml tiap hisapan dan sebanyak 1014 molekul radikal bebas akan masuk ke dalam tubuh. Paparan asap rokok yang dihasilkan berbeda antara perokok aktif dan perokok pasif, dimana perokok aktif memperoleh paparan asap melewati sebatang rokok yang dihisap ke dalam paru. Perokok pasif terpapar asap rokok dari ujung rokok yang terbakar, sehingga tubuh lebih sulit melawan COVID-19.

Pengetahuan akan COVID-19 tersebut dapat menjadi motivasi bagi sebagian orang untuk mengubah gaya hidup menjadi lebih sehat salah satunya dengan berhenti merokok. Berhenti merokok dipengaruhi oleh suatu sebab yang disebut motivasi. Motivasi adalah suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Pengetahuan merupakan salah satu faktor intrinsik yang berperan untuk terbentuknya motivasi seseorang. Dengan demikian, tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang

COVID-19 diharapkan dapat membentuk motivasi dalam hal ini adalah motivasi untuk berhenti merokok.

Mahasiswa sebagai kaum intelektual yang mampu mengakses teknologi dengan cepat, tentu akan mudah terpapar dengan berbagai informasi terkini termasuk tentang COVID-19 yang masa pandeminya masih berlangsung hingga saat ini. Namun, apakah pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut berhubungan dengan motivasi untuk mengubah gaya hidup salah satunya berhenti merokok. Hal ini masih belum diketahui. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai bagaimana hubungan tingkat pengetahuan COVID-19 dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa fakultas teknik sipil Universitas Muhammadiyah Aceh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian analitik observasional, dengan rancangan *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian yang mencari hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dalam satu waktu yang sama. Dalam hal ini peneliti akan melihat hubungan tingkat pengetahuan COVID-19 dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa fakultas Teknik sipil Universitas Muhammadiyah Aceh. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan melalui survey *online* dari bulan September sampai dengan Desember 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah diambil menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dan didapatkan besar sampel 75 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner/angket berbentuk *google form* yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner akan di uji validitasnya dengan nilai r dan reabilitasnya dengan *Alpha Cronbach*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, yaitu Mahasiswa Teknik Sipil angkatan 2018 dengan jumlah populasi 90 mahasiswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 75 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi dalam penelitian ini.

Tabel 1. Karakteristik Umum Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase %
Umur		
18 tahun	6	8,0%
19 tahun	5	6,7%
20 tahun	15	20,0%
21 tahun	19	25,3%
22 tahun	21	28,0%
23 tahun	9	12,0%
Total	75	100,0%
Uang Saku/Bulan		
<1 juta	17	22,7%
1-2 juta	30	40,0%

>2 juta	28	37,3%
Total	75	100,0%
Pengeluaran Untuk Rokok		
<10 ribu	39	52,0%
11-20 ribu	18	24,0%
21-30 ribu	15	20,0%
31-40 ribu	1	1,3%
41-50 ribu	1	1,3%
> 50 ribu	1	1,3%
Total	75	100,0%
Jumlah Rokok/Hari		
<10 batang	56	74,7%
11-20 batang	12	16,0%
21-30 batang	7	9,3%
Total	75	100,0%

Karakteristik umum responden berdasarkan tabel 1 pada penelitian ini dari 75 responden didapatkan mayoritas responden berdasarkan umur, yaitu sebanyak 21 (28,0%). Adapun mayoritas berdasarkan uang saku per bulan yaitu, 1 – 2 juta sebanyak 30 orang (40,0%). Berdasarkan pengeluaran untuk rokok didapatkan mayoritas responden < 10 ribu yaitu sebanyak 39 orang (52,0%) dan berdasarkan jumlah rokok per hari mayoritas responden < 10 batang yaitu sebanyak 56 orang (74,7%).

Tabel 1. Distribusi dan Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19

Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Kurang	7	9,3
Cukup	7	9,3
Baik	61	81,3
Total	75	100,0

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka didapatkan distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang COVID-19 yang tercantum dalam tabel 2, penelitian ini diperoleh mayoritas mahasiswa muhammadiyah aceh yang menjadi responden memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19, yaitu sebanyak 61 orang (81,3%).

Tabel 3. Distribusi dan Frekuensi Motivasi Berhenti Merokok

Motivasi Berhenti Merokok	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pre-Contemplation	14	18,7
Contemplation	20	26,7
Preparation	12	16,0
Action	12	16,0
Maintenance	17	22,7
Total	75	100,0

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diperoleh distribusi dan frekuensi motivasi berhenti merokok yang tercantum dalam tabel 3 didapatkan bahwa kelompok jawaban responden yang memiliki presentase tertinggi terkait motivasi berhenti

merokok mahasiswa Universitas muhammadiyah aceh yaitu pada tahap *contemplation* sebanyak 20 responden (26,7%).

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19 dengan Motivasi Berhenti Merokok

Tingkat Pengetahuan	Motivasi Berhenti Merokok						P Value	Koefisien Korelasi
	<i>Pre-Contemplation</i>	<i>Contemplation</i>	<i>Preparation</i>	<i>Action</i>	<i>Maintenance</i>	Total		
Kurang	6 85,7%	1 14,3%	0 ,0%	0 ,0%	0 ,0%	7 100,0%	0,000	0,511
Cukup	3 42,9%	2 28,6%	2 28,6%	0 ,0%	0 ,0%	7 100,0%		
Baik	5 8,2%	17 27,9%	10 16,4%	12 19,7%	17 27,9%	61 100,0%		

Berdasarkan tabel 4 hasil Uji Spearman didapatkan nilai *p value* 0,000 (*p value* < 0,05) yang menunjukkan bahwa adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh dengan motivasi berhenti merokok. Dilihat dari hasil tabel di atas diketahui bahwa mahasiswa yg memiliki pengetahuan yang baik cenderung memiliki tingkat motivasi berhenti merokok yang tinggi yaitu pada tahap *contemplation* (27,9%) dan *maintenance* (27,9%), sehingga hipotesis diterima, yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa fakultas Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Aceh.

1. Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19

Berdasarkan hasil distribusi tingkat pengetahuan tentang COVID-19, didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Aceh yang menjadi responden pada penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang COVID-19 sebanyak 61 orang (81,3%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dkk pada tahun 2020 yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan COVID-19 pada masyarakat di Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali masuk dalam kategori baik sebanyak 70%.⁴⁰

2. Motivasi Berhenti Merokok

Berdasarkan hasil distribusi motivasi berhenti merokok yang didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh yang menjadi responden memiliki motivasi berhenti merokok tertinggi yaitu pada tahap *contemplation* yakni sebanyak 20 responden (26,7%), kemudian diikuti dengan tahap *maintenance* yaitu sebanyak 17 responden (22,7%), *pre-contemplation* sebanyak 14 responden (18,7%), *preparation* sebanyak 12 responden (16,0%), dan *action* sebanyak 12 responden (16,0%).

Secara teori *Transtheoretical Model* (TTM) terdapat lima tahapan menuju perubahan pada individu, yaitu *pre-contemplation* (tidak berpikir untuk berhenti merokok), *contemplation* (berpikir untuk berhenti merokok dalam 6 bulan ke depan), *preparation* (berpikir untuk berhenti merokok dalam 30 hari ke depan), *action* (sudah berhenti merokok dalam 6 bulan), dan *maintenance* (sudah berhenti merokok lebih dari 6 bulan). Pada penelitian ini mayoritas mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Aceh berada pada tahapan *contemplation* yaitu yang berarti orang tersebut (mahasiswa perokok di Universitas Muhammadiyah Aceh) sudah mulai mengetahui atau menyadari bahwa perilaku yang dimiliki adalah sebuah masalah dan mulai melihat keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan jika ia tetap melakukan perilaku tersebut.³⁶ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti Rossa, dkk. (2018), yang menyatakan bahwa motivasi berhenti merokok dengan persentase tertinggi yaitu pada tahap kontemplasi sebanyak 62 responden (38,9%). Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa motivasi untuk berhenti merokok dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu mulai dari pengeluaran untuk merokok, jumlah batang rokok yang dikonsumsi setiap hari, intensitas merokok, dan pengetahuan terkait bahaya merokok berpengaruh signifikan terhadap motivasi berhenti merokok pada seseorang. Faktor lain seperti jumlah uang saku bulanan dan lingkungan perokok tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi berhenti merokok.³²

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 dengan Motivasi Berhenti Merokok

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan korelasi sedang antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa fakultas Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Aceh dengan $p\text{ value} = 0,000$ dan $r = 0,511$. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini sedang dan memiliki korelasi yang signifikan sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alexandra K. Gold, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki frekuensi merokok lebih jarang dari biasanya dalam 28 hari terakhir selama pandemi COVID-19. Pada penelitian tersebut dikatakan di antara perokok harian, peningkatan ketakutan akan COVID-19 memprediksi peningkatan motivasi untuk berhenti merokok ($p < 0,05$). Data ini menunjukkan potensi relevansi yang lebih besar dari faktor psikologis (misalnya, ketakutan akan COVID-19) dibandingkan faktor risiko eksternal (misalnya, komorbiditas medis, peningkatan usia) pada motivasi untuk berhenti merokok dan pengurangan aktual dalam pola merokok, dan mungkin mencerminkan bahwa pandemi adalah waktu yang tepat untuk menawarkan intervensi berhenti merokok.⁴⁵

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa fakultas Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Aceh yang didapatkan dari hasil analisa bivariat dengan uji *spearman*, dimana nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] WHO. Tobacco epidemic. Published 2008. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/324846/WHO-NMHPND-ind.pdf> 19.1-

- [2] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia. 2014:1-11.
- [3] Kementerian Kesehatan RI. Situasi Umum Konsumsi Tembakau di Indonesia. *Pus Data dan Inf Kementerian Kesehat RI*. 2018;(ISSN 2442-7659):06-07.
- [4] Maharrani E, Isnati, Astiena AK. Studi Implementasi Kebijakan Larangan Merokok Di Universitas Andalas Tahun 2012. *J Kesehat Masy Andalas*. 2015;9(1):3-9. doi:10.24893/jkma.9.1.3-9.2014
- [5] Binarti DE, Diba F. Rokok (Ktr) Di Universitas Syiah Kuala Students' Attitude and Implementation of Non -Smoking Area (Kawasan Tanpa Rokok-Ktr) Program At Universitas Syiah Kuala. 2019;IV(1):47-56.
- [6] Burhan E, Isbaniah F, Susanto AD, et al. *Pneumonia COVID-19: Diagnosis Dan Penatalaksanaan Di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2020. doi:10.1331/JAPhA.2015.14093
- [7] World Health Organization. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. <https://covid19.who.int/>. Published 2020. Accessed September 17, 2020.
- [8] Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. <https://covid19.go.id/>. Published 2020. Accessed September 18, 2020.
- [9] Dinas Komunikasi Aceh Informatika Dan Persandian. Pemerintahan Aceh : Info COVID-19. <https://covid19.acehprov.go.id/>. Published 2020. Accessed September 18, 2020.
- [10] Siagian TH. Corona Dengan Discourse Network Analysis. *J Kebijak Kesehat Indones*. 2020;09(02):98-106.
- [11] The Union. Gabungan yang Berbahaya – Rokok dan COVID-19 Panggilan aksi untuk pemerintah. *Int Union Against Tuberc Lung Dis (the Union)*. 2020.
- [12] Retnaningsih R. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat pelindung Telinga dengan Penggunaannya Pada Pekerja di PT. X. *J Ind Hyg Occup Heal*. 2016;1(1):67-82. doi:10.21111/jihoh.v1i1.607
- [13] Rasily. puspita kusuma. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi. *J Kedokt diponegoro*. 2016;5(2):632-644. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico> ISSN.
- [14] Budiman RA. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: salemba; 2013.
- [15] Wang Z, Qiang W KH. *A Handbook of 2019-NCov Pneumonia Control and Prevention*. Hubei Science and Technologi Press. China; 2020.
- [16] Fehr AR PS. Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Methods Mol Biol*. 2015;(1282):1– 23.
- [17] Otálora MMC. Yuliana. In: *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*. Vol 2. Sello Editorial Javeriano; 2014:124-137. doi:10.2307/j.ctvzxxb18.12
- [18] Prastyowati A. Mengenal Karakteristik Virus SARS-CoV-2 Penyebab Penyakit COVID-19 Sebagai Dasar Upaya Untuk Pengembangan Obat Antivirus Dan Vaksin. *BioTrends*. 2020;11(1):1-10.
- [19] Korsman SNJ, van Zyl GU, Nutt L, Andersson MI PW, Virology. Chins: Churchill Livingston Elsevier. 2012.
- [20] Yudhagama. Protokol Tatalaksana Covid-19. 1. 2020.
- [21] RI KK. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi COVID-19. *Kementrian Kesehat Republik Indones*. 2020:75.

- [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/Coronavirus/Dokumen_Resmi_Pedoman_Kesiapsiagaan_nCoV_Indonesia_28 Jan 2020.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/Coronavirus/Dokumen_Resmi_Pedoman_Kesiapsiagaan_nCoV_Indonesia_28_Jan_2020.pdf).
- [22] Burhan E. Tatalaksana Klinis COVID-19.
- [23] Davies PDO. Multi-drug resistant tuberculosis. *CPD Infect*. 2002;3(1):9-12.
- [24] Riadi A. Halaman Sampul. *Math Didact J Pendidik Mat*. 2019;4:1-214. doi:10.33654/math.v4i0.299
- [25] Nugroho RS. Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial Remaja Dalam Pergaulan Di Surabaya. *J Ilm Dep Sosiol FISIP Univ Airlangga*. 2017:22.
- [26] Elsy Putri Parwati. Pengaruh Perilaku Merokok pada Laki-laki Perokok Aktif dan Perokok Pasif terhadap Nilai Triglisierida. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689-1699.
- [27] Ambarwati, Khoirotul A, Kurniawati F, Diah T, Darojah S. Media Leaflet, Video dan Pengetahuan Siswa SD Tentang Bahaya Merokok. *J Kesehat Masy*. 2014;10(1):7-13. doi:10.1142/S0218348X98000419
- [28] Padmaningrum RT. Rokok Mengandung Zat Adiktif Yang Berbahaya Bagi Kesehatan. *Journal*. 2012;(November 2007):1-7.
- [29] Parwati EP, Sodik MA. Pengaruh Merokok Pada Perokok Aktif dan Perokok Pasif Terhadap Kadar Triglisierida. 2018. doi:10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004
- [30] Arifiyanti, Vini Desri. Karakteristik Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di Rumah Sakit Khusus Paru Palembang Periode Januari - Desember 2011. Skripsi Fakultas Kedokteran. Published online 2012.
- [31] Komasari D, Helmi AF. Faktor Faktor Penyebab Merokok Pada Remaja. *J Psikol*. 2011;27(1):37-47.
- [32] Larasati ER, Saraswati W, Setiawan HU, et al. Motivasi Berhenti Merokok pada Perokok Dewasa Muda Berdasarkan Transtheoretical Model (TTM). *J Farm Dan Ilmu Kefarmasian Indones*. 2019;5(2):85. doi:10.20473/jfiki.v5i22018.85-92
- [33] Muharani A. Pengaruh Edukasi Berdasarkan Transtheoretical Model (TTM) Terhadap Aktivitas Fisik Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). 2019.
- [34] Akerlof. The Transtheoretical Model. *J Chem Inf Model*. 1970;53(9):1689-1699.
- [35] Saputra AM, Sary NM. Konseling Model Transteoritik dalam Perubahan Perilaku Merokok pada Remaja. *Kesmas Natl Public Heal J*. 2013;(534):152. doi:10.21109/kesmas.v0i0.392
- [36] Depkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementeri Kesehat RI*. 2018:1. <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>.
- [37] Sitoresmi GM. Pengaruh Asap Rokok terhadap Resistansi Saluran Pernafasan pada Perokok Aktif dan Bukan Perokok. 2015.
- [38] Naresawari AD, Wijayanti E, Oktaviani FI, Santoso APA. Analisis pengguna rokok di masa pandemi COVID-19 di Kecamatan Nogosari. In: *Prosiding HUBISINTEK*. Vol 1. ; 2020:72-76.
- [39] Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45. doi:10.7454/jpdi.v7i1.415
- [40] Emy NP, Yanti D, Made I, et al. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19.

- [41] Suwandi GR, Malinti E, Fakultas D, Keperawatan I, Uai K. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan*. Vol 2.; 2020.
- [42] Saputra AW, Simbolon I. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 terhadap Kepatuhan Program Lockdown untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. *Jurnal Kedokteran Indonesia*; 2021.
- [43] Dwi Ardiyanti P, Harzani S, Aulia Rahmah S, et al. *Gambaran Pengetahuan Perilaku Merokok Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Kalangan Remaja Laki-Laki Di Wilayah Jabodetabek Tahun 2020*. Vol 1.
- [44] Ichwansyah F, Abubakar A. Smokers in Kabupaten Pidie Jaya: Perception of Traditional Islamic Boarding School Management on Law and Smoking Impact with Smoking Stop. 2020;7(1):1-10.
- [45] Gold AK, Hoyt DL, Milligan M, et al. The role of fear of COVID-19 in motivation to quit smoking and reductions in cigarette smoking: a preliminary investigation of at-risk cigarette smokers. *Cogn Behav Ther*. 2021;50(4):295-304. doi:10.1080/16506073.2021.1877340
- [46] Duong HT, Massey ZB, Churchill V, Popova L. Are smokers scared by COVID-19 risk? How fear and comparative optimism influence smokers' intentions to take measures to quit smoking. *PLoS One*. 2021;16(12 December). doi:10.1371/journal.pone.0260478
- [47] Brown CRH. *The Relationship between COVID-19-Specific Health Risk Beliefs and the Motivation to Quit Smoking: A UK-Based Survey*.